

PENGUNAAN ANALISA ROA, ROE, DAN EVA SEBAGAI ACUAN INVESTOR MENGAMBIL KEPUTUSAN YANG TEPAT UNTUK BERINVESTASI DI BANK MANDIRI

Moh. Zuhri Fathoni

ABSTRAKSI

Bank memiliki fungsi intermediasi yaitu sebagai perantara bagi masyarakat yang memiliki surplus dana untuk disalurkan kepada masyarakat yang mengalami deficit dana. Oleh sebab itu sektor perbankan ibarat darah dari perekonomian Indonesia Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis pengaruh indikator-indikator EVA, ROA, ROE dan ROI di ketiga perbankan yang di adakan penelitian. Data yang diambil adalah laporan keuangan tahun 2009 sampai dengan tahun 2011, berupa neraca, laporan laba rugi dan laporan kepemilikan modal saham dan harga saham tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 dari 3 bank yang ada di BEI. Data sekunder ini diambil melalui situs Bursa Efek Indonesia untuk diolah, mencari tahu berapa besar nilai EVA,ROA, ROE,Persentase Kepemilikan Modal Saham Asing dan Harga Saham tiap-tiap bank. Setelah dilakukan analisis didapatkan hasil bahwa EVA,ROA dan ROE, ROI maka di dsapatkan hasil bahwa Bank BRI lah yang paling bagus untuk menanamkan saham bagi investor karena di samping pengembalian dana investor lebih cepat juga Bank BRI mempunyai cabang di setiap kecamatan sehingga asset Bank BRI lebih banyak di banding Bank lainnya.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Di Indonesia perusahaan perbankan yang menduduki poin tiga terbesar adalah dengan kombinasi dua bank milik pemerintah yaitu Bank Mandiri dan Bank BRI serta satu bank dari penanaman modal asing yaitu BCA, yang mempunyai kinerja perbankan yang bagus serta keuntungan yang besar. Maka dengan masalah tersebut investor di berikan pekerjaan rumah yaitu mencari Bank mana yang sanggup memberikan keuntungan yang maksimal serta ketepatan waktu untuk memperoleh laba.

Dalam melakukan investasi di pasar modal, maka para investor dan Analisa keuangan memerlukan berbagai informasi untuk mendapatkan hasil pengembalian (return) yang di harapkan dan mengurangi resiko investasi tersebut. Salah satu sumber informasi adalah laporan keuangan serta di tinjau dari total aset yang di miliki perusahaan perbankan. dan untuk mengevaluasi laporan keuangan tersebut dapat di lakukan pengalangan penilaian terhadap kinerja perbankan melalui data laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah sebagai sumber informasi yang di gunakan oleh pihak intern maupun ekstern perusahaan yang berisikan hasil usaha perusahaan, dan informasi lain yang sapat membantu peramalan perusahaan perbankan bagi manajemen dan investor. Dalam Financial Accounting Standart Board (FASB,1987) no 1. mengidentifikasi beberapa tujuan lapran keuangan, yaitu menyediakan informasi yang

berguna bagi infestor, kreditor, dan pemakai eksternal lainnya untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi, kredit dan lainnya, dari laporan keuangan dapat di ketahui aktifitas perusahaan, dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan laba. Pencapaian tingkat laba yang memuaskan, dapat di artikan dengan pencapaian sasaran keuangan melalui peningkatan laba perusahaan perbankan.

Informasi laporan keuangan di evbaluasi secara kualitatif dan kuantitatif. Secara kuantitatif di lihat dari angka-angka yang di sajikan dari laporan tersebut, sedangkan secara kualitatif antara lain dapat di lihat dari ketetapan waktu penyajian dan investor dapat menilai kemampuan perusahaan perbankan menciptakan laba dengan berbagai ukuran kinerja. Laporan keuangan yang di terbitkan pada waktu yang tepat akan memberikan konsekwensi bagi pemakai laporan keuangan tersebut dan begitu juga jika perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang optimal akan memberikan konsekwensi ekonomi bagi pemegang sahamnya.

Untuk memberikan keyakinan Investor dalam berinvestasi kepada perusahaan maka di perlukan suatu instrumen dalam mengukur kemampuan perusahaan penciptaan laba. Penelitian yang di lakukan Gagaring Pagalung (1993) memberikan bukti bahwa sumber utama yang membantu pengambilan keputusan bagi investor dan analisis keungan adalah laporan keuangan tahunan perusahaan. Sementara laporan keuanan laba rugi di anggap sebagai

sumber informasi yang penting dari laporan tahunan yang di sajikan perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan di gunakan investor untuk memperoleh perkiraan laba dan deviden di masa yang akan datang. Untuk ini di perlukan berbagai ukuran kinerja keuangan dalam mengevaluasi perkiraan laba dan deviden di masa yang akan datang. Untuk ini di perlukan berbagai ukuran kinerja keuangan dalam mengevaluasi perkiraan laba dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis ukuran kinerja menggunakan rasio dari data laporan keuangan, salah satunya adalah Return on Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Economic value added (EVA). Pada beberapa tahun terakhir, terdapat beberapa penelitian pengukuran kinerja baru yaitu EVA (Economic Value Added), di mana ukuran ini dapat di kaitkan dengan return saham. Beberapa penelitian membandingkan beberapa ukuran kinerja di atas da EVA. Maka dengan ketiga ukuran kinerja tersebut maka dapat di gunakan sebagai acuan bagi para investor untuk mengambil keputusan berinvestasi di perusahaan mana yang akan mendapatkan keuntungan yang menarik. Karena ketida ukuran ini di perkirakan dapat sebagai acuan menilai return saham perusahaan yang listing di bursa Efek .

Dari sudut pandang calon *investor*, untuk menilai prospek perusahaan di masa datang adalah dari pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Indikator yang paling banyak dipakai adalah *Return On Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang bisa diperoleh pemegang saham. Indikator yang dipakai menilai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan *assets* untuk memperoleh laba banyak dipakai adalah *Return On Assets* (ROA).

ROA dan ROE adalah konsep yang sudah lama di kenal dan sering di gunakan oleh para analis dan perusaahn untuk menilai kinerja perusahaan. Sedangkan EVA belum begitu di kenal secara luas, dengan demikian berikut ini di jelaskan tentang EVA.

EVA mulai di kenal pada akhir tahun 1990 an, Stewart (1990) dalam penelitian kinerja perusahaan di ketahui Economic Value Added (EVA) dapat menguntungkan perusahaan jika di jadikan sebagai ukuran kinerja keuangan dengan tehnik memperhitungkan biaya modal dan equity setelah laba operasional. Stewart menggambarkan EVA sebagai ukuran langsung kepada nilai pasar. EVA merupakan sebuah metrik ukuran kinerja

operasional yang di gambarkan sebagai sebuah revolusi oleh Al Ehbar dan Stewart (1999). EVA mengukur nilai tambah (value creation) yang di hasilkan perusahaan dengan mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai investasi yang di lakukan.

Dalam majalah Fortune (1993), di ketahui bahwa EVA telah banyak di gunakan di berbagai perusahaan besar di Negara maju misalnya di gunakan perusahaan coca-cola, Quaker Oats, dan lain sebagainya. Salah satu contoh adalah perusahaan coca cola, menjelaskan bagaimana EVA telah dengan sukses di terapkan dalam perusahaan mereka dan mengungkapkan kepuasan mereka terhadap analisa EVA sebagai sarana baru penilaian kinerja. Penggunaan EVA mendorong perusahaan untuk memusatkan perhatian pada bisnis minuman ringan yang sangat menguntungkan serta untuk menaikkan tingkat pendapatan secara lebih cepat di banding biaya kapitalnya. Dengan di gunakan EVA sebagai ukuran kinerja mulai tahun 1987 ini Coca Cola berhasil menaikkan EVA dan Menaikan pendapatan saham (Tully,1993)

EVA dapat di gunakan oleh para manager dalam mengambil keputusan perusahaan dan dalam mengevaluasi proyek-proyek agar dapat nilai tambah perusahaan. Stewart menggambarkan EVA sebagai ukuran langsung kepada nilai pasar. EVA menggunakan teknik perhitungan biaya modal dan equity setelah laba operasional dan EVA di katakan memiliki uatu ukuran tradisional seperti Return on Asset ROA dan Return on Equity (ROE). Pada ukuran ROA dan ROE, biaya modal untuk kedua Equity dan hutang tidak di hitung, sedangkan dengan EVA kedua hal ini di perhitungkan. Dengan ukuran EVA dapat di lakukan penyesuaian (adjustment) EVA dengan perhitungan biaya-biaya seperti *reserch and development*, *goodwill*, biaya praoperasi kapitalisasi agar perhitungan lebih berefleksi pada keuntungan ekonomi (David young & O'Byrne, 2001). Dengan perhitungan biaya total kpital dan EV di anggap dapat mengestimasi lab ekonomi dengan lebih tepat. Dengan kata lain, EVA membantu investor mengevaluasi apakah pendapatan investasinya lebih besar dari biaya investasinya.

Dalam beberapa penelitian menyebutkan bahwa EVA di anggap lebih mencerminkan nilai bisnis secara riil dengan mengukur nilai tambah (added value) yang di hasilkan perusahaan kepada investor. Pada model ROE dan ROA berhenti pada

laba/return yang diraih, sedangkan EVA mengurangi laba dengan biaya modal termasuk biaya ekuitas modal. Para Investor dan analis dapat menilai dan memilih investasi dengan tingkat optimum, sementara manajemen perusahaan dapat mengevaluasi upaya-upaya peningkatan laba perusahaan sesuai harapan pemegang saham atau pemilik modal.

Lehn dan Makhija menguji (1996) menguji kemampuan EVA di bandingkan dengan berbagai ukuran kinerja lainnya, seperti Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) dengan tingkat pengembalian saham (stock return). Dari hasil penelitiannya di tetapkan bahwa EVA mempunyai hasil yang memuaskan bagi para manajemen dan investor di banding dengan ukuran kinerja yang lain. Termuanya membuktikan ukuran EVA mengandung manfaat yang efektif sebagai ukuran kinerja perusahaan. Penelitian yang lain di lakukan oleh Chen (1996) yang menemukan bahwa EVA bukan satu-satunya pengukur kinerja yang berkaitan dengan stock return. di penelitian yang lain yang di buktikan oleh Ruhani Ali dan Wong Pik Har (2002) menyatakan bahwa untuk mendukung ukuran kinerja perusahaan Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) maka di tambah dengan EVA sebagai penguat dari ukuran kedua kinerja tersebut.

Dari permasalahan yang ada di atas maka peneliti ingin memberikan gambaran tentang cara yang tepat untuk melihat kinerja dari perusahaan perbankan sehingga dapat mempermudah investor untuk mengambil keputusan di perusahaan perbankan manakah yang tepat untuk berinvestasi. Maka penulis mendapatkan judul "Penggunaan Analisa Roa, Roe, Dan Eva Sebagai Acuan Investor Mengambil Keputusan Yang Tepat Untuk Berinvestasi Di Bank Mandiri"

Rumusan Masalah

1. Mengetahui nilai dari Return on Asset perusahaan 3 tahun terakhir
2. Mengetahui nilai return on Equity perusahaan 3 tahun terakhir
3. Mengetahui hasil kinerja dengan Economic value added perusahaan 3 tahun terakhir
4. Mengetahui hasil kenaikan hasil ROA, ROE, EVA tiga tahun terakhir
5. Dapat menyimpulkan dimana Investor menginvestasikan danaya di tiga perusahaan perbankan di Indonesia

Tujuan Penelitian

1. Dapat mengetahui nilai dari Return on Asset perusahaan 3 tahun terakhir

2. Dapat mengetahui nilai return on Equity perusahaan 3 tahun terakhir
3. Dapat mengetahui hasil kinerja dengan Economic value added perusahaan 3 tahun terakhir
4. Mendapatkan hasil kenaikan hasil ROA, ROE, EVA tiga tahun terakhir
5. Dapat menyimpulkan dimana Investor menginvestasikan danaya di tiga perusahaan perbankan di Indonesia

METODE PENELITIAN

Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini peneliti membutuhkan waktu selama empat bulan dalam pengumpulan data yang di perlukan untuk bahan penelitian yaitu bulan Januari sampai April. sedangkan lokasi penelitian di kediri dan hanya mengambil data dari berbagai sumber misalnya di internet.

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini hanya menitikberatkan pada bidang manajemen keuangan khususnya mengenai masalah keputusan yang harus di ambil bagi seorang investor di manakah mereka harus menginvestasikan dananya dengan tepat sehingga mereka memperoleh keuntungan seperti yang di harapkan. maka di angkatlah analisa Return on Asset (ROA), Analisa Return on Equity (ROE), Analisa Economic Value Added (EVA).

Jenis dan Sumber Data

Data merupakan sesuatu komponen sumber dari informasi yang harus di miliki bagi seorang peneliti, ada beberapa jenis data misalnya data kuantitatif dan kualitatif yang dapat memberikan tentang suatu keadaan dari objek yang akan di teliti. data awal yang di peroleh di lakukan pengolahan agar dapat membantu menjawab persoalan penelitian.

Sumber data yang di gunakan peneliti, yaitu :

1. Data Primer
Data yang di kumpulkan secara langsung dari perusahaan. Data ini bersumber dari perusahaan yang di adakan observasi data mengenai administrasi keuangan perusahaan, data tentang kelengkapan ijin usaha, tentang proses produksi.
2. Data Sekunder
Data yang sudah di olah oleh perusahaan dalam bentuk laporan dan data sekunder ini diperoleh dari data kepustakaan yang ada hubungannya dengan perusahaan yang di teliti. (Sugiyono, 2007).

Data yang di gunakan penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan

yaitu Bank Mandiri, Bank BRI, dan Bank BCA. di mulai periode 2009-2011. data tersebut di ambil bertujuan untuk mengetahui jumlah asset, jumlah equity, serta kinerja keuangan di ketiga perbankan tersebut.

Kerangka Pikir

Kerangka konseptual berikut menunjukkan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa analisa Return on Asset dan Return on Equity adalah salah satu analisa yang dapat di gunakan untuk melihat asset yang di miliki sebuah perusahaan baik manufacture maupun perbankan.
2. Untuk mendukung analisa ROA dan ROE tersebut maka di gunakan analisa EVA karena di fikir analisa ini dapat dengan akurat dalam menilai sebuah kinerja baik kinerja perusahaan maupun kinerja keuangan suatu perusahaan.
3. Setelah ketiga hasil analisa tersebut di ketahui, maka adan di bandingkan dan di telaah lagi. sehingga Ketiga analisa tersebut dapat memberikan gambaran bagi para investor untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya agar mendapatkan keuntungan yang maksimal.

Pembahasan

Mencari ROA Setiap Tahun dari 3 bank

Mencari ROA setiap tahun pada setiap bank yang telah menjadi bahan penelitian Mencari ROA Bank BCA tahun 2009-2011

$$\text{ROA tahun 2009} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{22.195.247}{280.817.308} \times 100 \%$$

7,9 %

Jadi ROA yang di hasilkan untuk tahun 2010 adalah 0,07691 atau 6,9% maka kesimpulanya bahwa ROA di tahun 2009 adalah baik karena di atas 1,450%.

$$\text{ROA tahun 2010} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{21.442.485}{310.196.236} \times 100 \%$$

6,91%

$$\text{ROA tahun 2011} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{23.924.128}{326.471.709} \times 100 \%$$

7,32%

Mencari ROA Bank BRI tahun 2009-2011

$$\text{ROA tahun 2009} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{58.300.188}{325.943.612} \times 100 \%$$

17,88%

$$\text{ROA tahun 2010} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{58.034.580}{317.177.437} \times 100 \%$$

18,2%

$$\text{ROA tahun 2011} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{28.510.501}{376.079.636} \times 100 \%$$

7,58%

Mencari ROA Bank MANDIRI tahun 2009-2011

$$\text{ROA tahun 2009} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{27.701.728}{364.516.090} \times 100 \%$$

7,59%

$$\text{ROA tahun 2010} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{22.119.960}{399.338.350} \times 100 \%$$

5,53%

$$\text{ROA tahun 2011} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

$$\frac{18.393.853}{466.082.771} \times 100 \%$$

3,94%

Mencari ROE setiap Tahun dari 3 Bank

ROE taun 2009 – 2011 Bank BCA

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2009} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 7,9\% \times \frac{280.817.308}{28.669.705} \\ &= 77,3\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2010} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 6,91\% \times \frac{310.196.236}{32.431.353} \\ &= 87,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2011} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 7,32\% \times \frac{326.471.709}{36.064.073} \\ &= 66,26\% \end{aligned}$$

ROE taun 2009 – 2011 Bank BRI

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2009} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 7,8\% \times \frac{325.943.612}{32.726.941} \\ &= 77,68\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2010} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 8,2\% \times \frac{317.177.437}{41.351.409} \\ &= 62,89\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2011} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 7,58\% \times \frac{376.079.636}{40.269.937} \\ &= 70,7\% \end{aligned}$$

ROE taun 2009 – 2011 Bank MANDIRI

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2009} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 7,59\% \times \frac{364.516.090}{33.865.162} \end{aligned}$$

= 81,69%

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2010} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 5,53\% \times \frac{399.338.350}{36.782.181} \\ &= 60,03\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROE tahun 2011} &= \text{ROA} \times \frac{\text{Total Aktiva}}{\text{Ekuitas}} \\ &= 3,94\% \times \frac{466.082.771}{57.534.728} \\ &= 31,91\% \end{aligned}$$

ROI setiap Tahun dari 3 Bank

Analisa ROI bertujuan untuk mengetahui tingkat pengembalian investasi dari modal yang di tanamkan perusahaan dengan menghitung tingkat perputaran modal kerja terhadap laba bersihnya. di bawah ini penghitungan ROI dari 3 bank yang menjadi obyek penelitian.

Mencari ROI bank BCA 2009-2011

$$\begin{aligned} \text{ROI 2009} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{6.807.242}{280.817.308} \\ &= 2,42\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI 2010} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{6.108.922}{310.196.236} \\ &= 1,96\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROI 2011} &= \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}} \\ &= \frac{6.016.475}{326.471.709} \\ &= 1,84\% \end{aligned}$$

Mencari ROI bank BRI 2009-2011

$$\text{ROI 2009} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\frac{6.656.839}{325.943.612}$$

$$= 20,43\%$$

$$\text{ROI 2010} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\frac{6.785.334}{317.177.437}$$

$$= 21,39\%$$

$$\text{ROI 2011} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\frac{6.564.872}{376.079.636}$$

$$= 17,45\%$$

Mencari ROI bank MANDIRI 2009-2011

$$\text{ROI 2009} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\frac{7.328.417}{364.516.090}$$

$$= 20,10\%$$

$$\text{ROI 2010} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\frac{7.003.444}{399.338.350}$$

$$= 17,53\%$$

$$\text{ROI 2011} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Aktiva}}$$

$$\frac{8.031.586}{466.082.771}$$

$$= 17,32\%$$

Mencari EVA setiap tahun

Untuk mencari hasil dari analisa EVA di sebuah perusahaan atau perbankan maka di butuhkan ilustrasi, misalkan para investor menginvestasikan dananya sebesar 1.000.000.000. maka nanti akan bias di hitung berapa besar EVA di sebuah perusahaan. rumus untuk mencari EVA adalah :

EVA = NOPAT – Biaya Modal
dimana :

NOPAT = modal yang di investasikan x ROIC
Biaya Modal = Modal yang di investasikan x Wacc

Wacc = 11%

EVA Bank BCA tahun 2009-2011

EVA Bank BCA tahun 2009

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Modal yg di investkan x ROI} \\ &= 22.431.097 \times 0,24 \\ &= 53.834.632,8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan x Macc} \\ &= 22.431.097 \times 0,34 \\ &= 7.626.572,98 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= 53.834.632,8 - 7.626.572,98 \\ &= 46.208.059,87 \end{aligned}$$

EVA Bank BCA tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Modal yang diinvestkan x ROI} \\ &= 27.259.142 \times 1,96 \\ &= 52.337.552,64 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan x Macc} \\ &= 27.259.142 \times 0,57 \\ &= 15.537.710,94 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= 52.337.552,64 - 15.537.710,94 \\ &= 36.799.841,7 \end{aligned}$$

EVA Bank BCA tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Modal yg diinvestkan x ROI} \\ &= 32.823.511 \times 1,84 \\ &= 60.395.260,24 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan x Macc} \\ &= 32.823.511 \times 0,41 \\ &= 13.457.639,51 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= 60.395.260,24 - 13.457.639,51 \\ &= 46.937.620,73 \end{aligned}$$

EVA Bank BRI tahun 2010

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Modal yg diinvestkan x ROI} \\ &= 31.710.589 \times 2,1 \\ &= 66.592.236,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan x Macc} \\ &= 31.710.589 \times 0,47 \\ &= 14.903.976,83 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= 66.592.236,9 - 14.903.976,83 \\ &= 51.688.260,07 \end{aligned}$$

EVA Bank BRI tahun 2011

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Modal yg diinvestkan x ROI} \\ &= 37.841.417 \times 1,7 \\ &= 64.330.408,9 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan x Macc} \\ &= 37.841.417 \times 0,49 \\ &= 18.542.294,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\ &= 64.330.408,9 - 18.542.294,33 \\ &= 45.788.114,57 \end{aligned}$$

EVA Bank MANDIRI tahun 2009

$$\begin{aligned} \text{NOPAT} &= \text{Modal yg diinvestkan x ROI} \\ &= 27.286.754 \times 2,01 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= 54.846.375,5 \\
 \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan} \times \text{Macc} \\
 &= 27.286.754 \times 0,45 \\
 &= 12.279.039,3 \\
 \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\
 &= 54.846.375,5 - 12.279.039,3 \\
 &= 42.567.336,2 \\
 \text{EVA Bank MANDIRI tahun 2010} \\
 \text{NOPAT} &= \text{Modal yg diinvestkan} \times \text{ROI} \\
 &= 34.552.135 \times 1,75 \\
 &= 60.466.236,25 \\
 \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan} \times \text{Macc} \\
 &= 34.552.135 \times 0,43 \\
 &= 14.857.418,05 \\
 \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\
 &= 60.466.236,25 - 14.857.418,05 \\
 &= 45.608.818,2 \\
 \text{EVA Bank MANDIRI tahun 2010} \\
 \text{NOPAT} &= \text{Modal yg diinvestkan} \times \text{ROI} \\
 &= 42.521.219 \times 1,73 \\
 &= 73.561.708,8 \\
 \text{Biaya Modal} &= \text{modal yg diinvestkan} \times \text{Macc} \\
 &= 42.521.219 \times 0,48 \\
 &= 20.410.185,12 \\
 \text{EVA} &= \text{NOPAT} - \text{Biaya Modal} \\
 &= 73.561.708,8 - 20.410.185,12 \\
 &= 53.151.523
 \end{aligned}$$

KESIMPULAN

1. Hasil pengujian statistik secara parsial terhadap masing – masing variable bebas yaitu EVA (Economic Value Added), ROA (Return On Asset) dan ROI (RETURN ON INVESTMENT) dan EVA (Economic Value Added) sebagai bahan pertimbangan para investor untuk menanamkan sahamnya di 3 bank yang telah di teliti.
2. Hasil yang di peroleh setelah di lakukan di ketiga perbankan nasional dan Bank modal asing di dapatkan hasil bahwa calon investor di sarankan untuk menanamkan modalnya di Bank Rakyat Indonesia, karena di dapatkan hasil bahwa tingkat pengembalian modal dari Bank BRI lebih besar dari pada Bank yang telah masmus daftar penelitian.

SARAN

1. Sebaiknya para investor lebih memperhatikan dan menhitjung lebih teliti lagi sebelum menginvestasikan dananya di sebuah perbankan.
2. Sebaiknya calon Investor menhitjung tingkat pengembalian modal yang telah di tanammkan di sebuah perusahaan atau perbankan.

3. Untuk peneliti sebaiknya lebih mendetail dalam penelitian agar dapat di cerna calon investor lebih mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. Laporan Keuangan Publikasi Per Triwulan
- Departemen Keuangan. (1990). Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 729 Tahun 1990 tentang Perbankan.
- Hasibuan, Malayu. 2001. *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit Bumi Aksara
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (1999). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta. Salemba Empat.
- J. Supranto. 2005. *“Ekonometri”*. Buku Kesatu. Penerbit Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Munawir, S. 2001. *Analisa laporan keuangan*. Yogyakarta: Liberty
- Prastito, Arif. 2004. *Cara Mudah Mengatasi Masalah Statistik dengan Rancangan Percobaan dengan SPSS*. Penerbit PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia. Jakarta
- Riyanto Bambang. 1997. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Keempat. BPFE. Yogyakarta.
- Riyadi Slamet. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Edisi Ketiga. Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Republik Indonesia, (1998), Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Jakarta.
- Santosa, Budi Purbayu. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Penerbit Andi Yogyakarta
- Sinungan, Muchdarsyah. 1992. *Manajemen Dana Bank*. Cetakan Kedua. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Sujarweni, Wiratna. 2007. *Panduan Mudah Menggunakan SPSS & Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Penerbit Ardana Media.

Sulaiman, Wahid. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*. Penerbit Andi Yogyakarta.

Suyatno Thomas, et all. 1999. *Kelembagaan Perbankan*. Edisi Ketiga. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta

Wasis. 1993. *Perbankan Pendekatan Manajerial*. Edisi Keempat. Penerbit Satya Wacana. Semarang.